

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa

Putri Amelia Sari^{1*}, Alben Ambarita^{2*}, Yulina^{3*}

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Sumber Sari, Malang

³FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, Sumatra Barat

*e-mail: ratuputriameliasari@gmail.com, Telp: +6285268914407

Received:

Accepted:

Online Pulished:

Abstract: *The Influence of Number Head Together Model on Learning Outcomes Thematic Student*

The purpose of this research is to find the influence of models cooperative learning type Number Head Together of the results of learning students on the thematic classes IV SD 5 Metro Pusat. This research method was the non equivalent control group design with the type of research that was experimental research. The population in this study is all students of class IV with the number 72 students. The determination of the research sample using saturated samples. The technique of the data collecting was done by test technique. The result of hypothesis showed that there was a positive and significant influence on the application of cooperative learning model of Number Head Together type to the students' learning.

Keywords: *number head together, result learning, thematic*

Abstrak: *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dan positif pada model kooperatif tipe *Number Head Together* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *non equivalent grup design*. Populasi penelitian ini adalah sejumlah 52 orang, sampel menggunakan *sampling jenuh*. Alat pengumpulan data dengan lembar observasi dan instrumen tes. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes dan teknis analisis data berupa kuantitatif. Analisis uji hipotesis data menggunakan rumus *independent sample t-test* dengan bantuan program *Microsoft office excel 2007*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *cooperative learning* tipe *Number Head Together* terhadap hasil belajar tematik.

Kata kunci: *number head together, hasil belajar, tematik*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang wajib diterima bagi setiap individu dan menjadi aspek utama dalam pembentukan moral suatu bangsa. Pembentukan moral suatu bangsa yang baik perlu adanya kesadaran dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan baik perlu adanya kesadaran dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, baik pemerintah, guru atau pendidik, lingkungan masyarakat, orang tua, dan dari peserta didik itu sendiri.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-undang tersebut, maka tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran aktif agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Tujuan-tujuan tersebut tercapai oleh penyelenggaraan pendidikan dengan mengacu pada Kurikulum. Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 19 menyatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai

pendidikan tertentu (Kemendiknas, 2003: 3).

Kurikulum nasional sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter, Kurikulum ini merupakan Kurikulum baru yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia. Kurikulum nasional sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dan proses diskusi dan presentasi, serta memiliki sopan santun dan disiplin tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IVA dan IVB SD Negeri 5 Metro Pusat pada tanggal 8 November 2017, diperoleh informasi bahwa guru sudah menggunakan model pembelajaran yang beragam seperti ceramah, diskusi, tanya jawab namun belum berstruktur dengan baik, siswa terlihat pasif pada saat proses pembelajaran, guru belum pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*, pembelajaran masih berpusat pada guru, rendah hasil belajar tematik siswa kelas IV. Masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang belum maksimal. Hal ini berdasarkan dari data nilai ulangan tematik semester ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 1. Hasil Ulangan Tematik *Mid Semester* Ganjil Kelas IVA dan IVB SD Negeri 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Rata-Rata Kelas	Tuntas		Belum Tuntas	
				Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
Kelas A	68	28	69,21	17	60,72%	11	39,28%
Kelas B	68	32	65,19	13	40,63%	19	59,37%

(Sumber : Dokumentasi *mid* semester ganjil kelas IVA dan IVB)

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa kelas IVB masih banyak siswa yang belum tuntas mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75, dari seluruh siswa kelas IVB yang berjumlah 37 orang siswa hanya ada 12 orang siswa atau sekitar 32,4% siswa yang telah mencapai KKM dan 25 orang siswa atau sekitar 67,6% siswa yang belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas sebesar. Nilai-nilai kelas IVA sebesar 64,3 dengan jumlah siswa yang belum mencapai KKM adalah 25 orang siswa dan belum mencapai KKM sebesar 10 orang siswa. Oleh sebab itu peneliti memilih kelas IVB sebagai kelas eksperimen karena nilai rata-rata kelas IVB lebih rendah dari nilai rata-rata kelas IVA sebagai kelas kontrol.

Setelah mengetahui permasalahan di atas, perlu ada solusi untuk perbaikan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IVA dan IVB SD Negeri 5 Metro Pusat. Salah satunya dengan model pembelajaran yang mampu memotivasi siswa, membuat siswa terlihat aktif dan memiliki tanggung jawab akan tugasnya, menghargai orang lain serta kerjasama yang bagus antar siswa. Pada penelitian ini, dicobakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*.

Komalasari (2011: 62) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* merupakan model pembelajaran di mana setiap siswa diberi nomor

kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa. Penggunaan model *Number Head Together* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bekerjasama, dan menghargai pendapat orang lain, memupuk rasa kebersamaan, tercipta suasana gembira dalam belajar, siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Perlu ada solusinya serta tidak lanjut yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu cara yaitu dengan menerapkan model kooperatif tipe *Number Head Together*.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan jenis data kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan rancangan *non-equivalent control group design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan penerapan model kooperatif learning tipe *number head together*, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok pengendali yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan. (Sugiyono, 2013: 116).

Pada penelitaian ini siswa dibedakan menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan Model kooperatif tipe *Number Head Together* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran dengan model

konvensional. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan pada masing-masing kelas. Selama proses pembelajaran kedua kelas mendapatkan materi pelajaran yang sama, perbedaannya hanya terletak pada model dan media pembelajaran yang digunakan.

Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 5 Metro Pusat yang beralamatkan di jalan Brigjen Sutiyoso No. 50, Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Merupakan salah satu instansi yang menerapkan Kurikulum 2013.

Penelitian ini diawali dengan observasi pada bulan November 2017 dan pelaksanaan pengumpulan data di kelas eksperimen dan kontrol dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *number head together*, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) Melaksanakan penelitian pendahuluan, seperti observasi dan studi dokumentasi, (2) memilih dua kelompok subjek untuk dijadikan kelas eksperimen (kelas IV B) dan kontrol (Kelas IV A) di SD Negeri 5 Metro Pusat, (3) menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa tes pilihan jamak, (4) menguji

coba instrumen tes kepada subjek uji coba soal, yaitu siswa kelas IV C SD Negeri 5 Metro Pusat, (5) menganalisis data uji coba untuk mengetahui apakah instrumen valid dan reliabel, (6) memberikan *pretest* pada siswa eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa, (7) melakukan pembelajaran dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif tipe *Number Head Together*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru, (8) memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa, (9) menganalisis data hasil tes dengan menghitung perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing kelas, (10) menggunakan perhitungan manual statistik dengan bantuan *Ms. Office Excel* 2010 untuk mencari perbedaan hasil penelitian, sehingga dapat diketahui pengaruh menggunakan model kooperatif tipe *Number Head Together* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat, terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA dan IVB. Masing-masing kelas memiliki jumlah siswa 35 orang siswa kelas IVA dan kelas IVB memiliki jumlah siswa 37 orang siswa, sehingga jumlah total populasi 72 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dan *purposive sampling*.

Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes yang digunakan untuk menilai pengetahuan siswa. pengambilan data dilaksanakan pada saat siswa melaksanakan proses pembelajaran. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak yang terdiri dari 30 butir soal. Sebelum diberikan kepada siswa, soal tes diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dan digunakan dengan uji-t *independent sample t-test*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awalsiswa. Butir soal yang diberikan sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berikut data nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Nilai	Kelas			
		Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
1	≥75 (Tuntas)	24	64%	9	25%
2	<75 (Tidak tuntas)	13	35%	26	74%
Jumlah		37	100%	35	100%
Rata-rata nilai		72,38		66,29	

Berdasarkan tabel 2. diatas, diketahui bahwa sebelum dilaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together*, nilai *pretest* untuk kelas eksperimen hanya ada 13 siswa yang tuntas sedangkan kelas kontrol ada 8 siswa tuntas. Sementara itu, pada kelas eksperimen siswa yang tidak tuntas sebanyak 37 siswa sedangkan pada kelas kontrol siswa yang tidak tuntas sebanyak 35 siswa.

Setelah mengaplikasikan dari suatu model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* di kelas eksperimen, dan model pembelajaran konvensional, pada diakhir pembelajaran dilakukan *posttest*. Butir soal yang digunakan untuk *posttest* sama dengan butir soal *pretest*. Berikut ini data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Number Head Together* kelas eksperimen serta model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan di kelas kontrol pada akhir pembelajaran diadakan *posttest*. Butir soal, jumlah butir soal, dan penskoran yang digunakan untuk *posttest* sama dengan saat *pretest*. Berikut data nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Nilai	Kelas			
		Eksperimen		kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	≥75 (Tuntas)	24	64%	12	34%
2	<75 (Tidak tuntas)	13	35%	23	66%
Jumlah		37	100%	35	100%
Rata-rata Nilai		72,38%		65,37%	

Berdasarkan tabel 3. diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas kelas eksperimen sebanyak 24 siswa dari 37 siswa atau sekitar 72,38 sedangkan kelas kontrol sebanyak 13 siswa dari 35 siswa atau sekitar 66,37. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah siswa yang tuntas setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 72,38 sedangkan siswa kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 66,37. Hal ini disebabkan karena siswa kelas kontrol kurang memahami pada indikator pembelajaran.

Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas tersebut, setelah itu melakukan perhitungan *N-Gain* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas tersebut, setelah itu melakukan perhitungan *N-Gain* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen jumlah siswa dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,3. Sementara itu kelas kontrol, siswa dengan nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,1. Data penerapan model *cooperative learning* tipe *number head together* diperoleh dari penyebaran angket di kelas IVB SD Negeri 5 Metro Pusat.

Tabel 4 Distribusi hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe number head together

Tabel 16. Data angket respon siswa tentang penerapan model pembelajaran tipe *Number Head Together*

Interval Jumlah Skor	Kategori	Frekuensi	Jumlah Skor
84-93	Sangat Baik	5	440
74-84	Baik	7	553
64-73	Cukup Baik	14	963
54-63	Kurang Baik	7	420
44-53	-	0	0
33-43	Sangat Kurang Baik	4	150
Jumlah		37	2506
Jumlah skor maksimal			3007
Rata-rata skor			68

(Sumber: Hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Berdasarkan tabel 4. diatas diperoleh bahwa nilai angket respon siswa dalam penerapan model Kooperatif tipe *number head together* bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada katagori sangat baik yaitu 7 siswa, dengan katagori baik sebanyak 7 siswa, untuk katagori cukup baik sebanyak 14 siswa, dan katagori tidak baik sebanyak 4 siswa. Nilai rata-rata skornya sebesar 68 dengan katagori rata-rata skor sangat baik. Hal ini menandakan secara umum siswa merasa penerapan model kooperatif tipe *number head together* dapat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji normalitas dalam penelitian ini adalah data hasil *posttest* (setelah perlakuan). Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2010*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas *pretest* eksperimen dan kontrol, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 10,81 < \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data berdistribusi normal. Begitu pula dengan perhitungan uji normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh bahwa nilai $\chi^2_{hitung} = -93,79 < \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas menggunakan data *posttest* karena peneliti ingin melihat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Data *posttest* juga yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F dengan bantuan program *Microsoft Office Excel* 2010.

Berdasarkan perhitungan data dan taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 dan $v_1 = dk$ pembilang = $n_1 - 1$ dan $v_2 = dk$ penyebut = $n_2 - 1$ sehingga diperoleh $F_{hitung} = 1,17$ dan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,74 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* untuk kedua kelas berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas diperoleh data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji t (*t-test*) yang dalam perhitungannya menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel* 2010. Rumus *t-test* yang digunakan adalah *independent sample t-test*.

menentukan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 37 + 35 - 2 = 70$, dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,980$. Sehingga $t_{hitung} = 2,449 > t_{tabel} = 1,980$, dan untuk t_{tabel} 0,05 berarti Hipotesis alternatif (H_1) diterima berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif pada model pembelajaran tipe *Number Head Together* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat.

PEMBAHASAN/DISCUSSION

Proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru, sehingga siswa belum optimal dalam berpikir, menemukan langkah pengerjaan soal yang sistematis, dan memecahkan masalah berkaitan dengan soal latihan. Kemudian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Number Head Together* jika dilihat dari nilai *N-Gain* atau peningkatan pengetahuan antara nilai *pretest* dan *posttest* maka rata-rata *N-Gain* di kelas kontrol yaitu 0,1 termasuk dalam klasifikasi rendah. Sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* di kelas eksperimen 0,3 termasuk kategori rendah. Hal ini karena model pembelajaran tipe *Number Head Together* mampu melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi, melatih siswa menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri, keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran (Slavin, 2009: 165)

Adanya peningkatan hasil belajar, sekaligus membuktikan bahwa terjadi perubahan perilaku akibat belajar karena siswa menguasai sejumlah kemampuan yang diberikan saat proses pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Salah satu hasil itu berupa perubahan dalam aspek

kognitif (Purwanto, 2008: 46) Berdasarkan analisis uji normalitas *posttest* kelas kontrol diperoleh bahwa nilai χ^2 untuk kelas kontrol sebesar 10,81. Jadi dapat disimpulkan kedua data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji homogenitas *posttest* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 10,81 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$. Begitu pula dengan perhitungan uji normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen, diperoleh nilai χ^2 untuk kelas eksperimen sebesar -93,79. Jadi dapat Hasil perhitungan uji homogenitas *posttest* diperoleh $\chi^2_{hitung} = -93,79 < \chi^2_{tabel} = 12,592$.

Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *t-test separated varians* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,449 > t_{tabel} = 1,980$, maka H_1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran tipe *Number Head Together* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat. Hal ini relevan dengan penelitian Nikmah (2012), dan Ratna (2013), dan Nurhayati (2015) serta hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran tipe *Number Head Together* terhadap hasil belajar tematik siswa.

SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV dengan pengambilan sampel yaitu sebanyak 72 siswa. Nilai *posttest* peserta didik yang tertinggi yaitu 88 dan nilai terendah yaitu 44. Hasil perhitungan *N-Gain* di kelas eksperimen 0,3 termasuk dalam klasifikasi rendah. Dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis terdapat

pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat menggunakan rumus *t-test separated varians*, dengan hasil nilai Sehingga $t_{hitung} = 2,449 > t_{tabel} = 1,980$, (dengan $\alpha = 0,05$) Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa pada hasil belajar tematik siswa di kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas IV. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 46,88 sedangkan rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 52,92. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 68,08 sedangkan kelas kontrol adalah 62,08. Perbandingan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,38 dengan kategori sedang, sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol adalah 0,20 dengan kategori rendah. Selisih *N-Gain* kedua kelas tersebut adalah 0,18.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press. Jakarta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabet. Bandung.
- Brenda, A dan W, Rownia. 2005. *Structures for Developing Cooperative Learning Execises*. Journal Internasional.

- Crebrt, G. 2014. *Oral Communication. Journal Of Oral Communication. Griffith Universitas. Australia (stage 6).*
- Dalyono. Muhammad 2012. *Psikologi Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta.*
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.*
- Hake, R.R. 1998. *Interactive-Engagement Versus Traditional Methods: A Six- Course.* Am. J. Phys., Vol. 66 No 1 (Online) <http://web.mit.edu/rsi/www/2005/misc/minipaper/papers/Hake.pdf> (18 Januari 2015, 20.21 WIB).
- Hamdayama. 2014. *Model dan Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter.* Ghalia Indonesia. Bogor.
- Hamalik. Oemar. 2011. *Proses pembelajaran mengajar.* Bumi Aksara. Jakarta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Pustaka Setia. Bandung.
- Hanafiah, Nanang & Cucu, Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Refika Aditama. Bandung.
- Hermawan, 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* Penerbit : Universitas Terbuka.
- Hendrawan, Komang. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together terhadap Hasil Belajar IPASiswaKelasIII di SD Gugus VIII KecamatanBulelengTahunAjaran 2016/2017.* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/File/11014/7065>. Diakses pada 4 November 2017. Pukul 15.47 WIB.
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan.* Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Iqbalali. 2010. *NHT-Number-Head-Together.* (<http://iqbalali.blogspot.com/2010/01/03/nht-numbered-head-together>). Diakses 15 April 2015.
- Istiqomah. 2011. *Penggunaan Metode NHT Dalam Peningkatan Pembelajaran Bilangan Bulat di Sekolah.* *Jurnal Diklatika PGSD Kebuman* Vol. 2, No 1. Solo: Sebelas Maret Surakarta.
- Isjoni. 2010 *Cooperative learning.* Alfabeta. Bandung.
- Kasmadi & Sunariah, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif.* Alfabeta. Bandung.
- Kemendiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta : Depdiknas.
- Khasanah, Faridhatul. 2014. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Number Head Together*

- Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 4 Metro Timur.* Universitas Lampung.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi.* Refika Aditama. Bandung.
- Kurniawan, D. 2011. Analisis Kemampuan Kognitif Mahasiswa Pada Konsep Asam-Basa Menggunakan Tes Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. *Jurnal Kimia dan Pendidikan Vol.1 No 1.* Banten : Universitas Sultan.
- Kurniasih. 2016. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan.* Kata Pena. Surabaya.
- Lie. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik.* Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Munawaroh. 2015. "The Comparative Study Between The Cooperative Learning Model Of Number Head Together and Students In Social Subject." *Journal Of Reseach & Method in Education.*
- Murniati, Yusi. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Tamrin Yahya.* Rambah Hilir. <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/mtkf>
- kip/article/view/263. Diakses pada 7 November 2016. . Pukul 15.47 WIB
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nurhayati. 2013. *Strategi Belajar Mengajar.* Rineka Citra. Jakarta.
- Permendikbud. 2013. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang karakteristik pembelajaran dalam kurikulum 2013.* Depdiknas. Jakarta.
- Rosi Novitasari. The Implementation Of Numbered Head Together In Teaching Graders. *Jurnal Unessa.* 2013. Volume 1 No. 1.
- Wulandari, Elisa Dwi. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Number Head Together terhadap Kemampuan Mengidentifikasi OGE Fungsi Organ Pernapasan Manusia Siswa Kelas V SDN Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017* (Jurnal). Diakses pada [alamat simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file.../025cbc167ef7ff2ecd230168bbb94342.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file.../025cbc167ef7ff2ecd230168bbb94342.pdf) pada tanggal 9 Juli 2018 pukul 05.57 WIB
- Rumiati. 2007. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD dan MI.* Tiga Serangkai. Solo.
- Siska, Yulia. 2011. Penerapan Motodo Number Head Together dalam meningkatkan keterampilan social.

- <https://jurnal.upi.edu/file/4YuliaSiska-edit.pdf>. diakses pada Selasa tanggal 1 Agustus 2017 pukul 16.00 WIB.
- Sagala, Syaiful. 2012. Model-model Pembelajaran. Alfabeta. Bandung.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka cipta. Jakarta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Setiawati, Siti. 2013. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Kalam Cendekia PGSD Kebumen*. Vol.3, No. 3. Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Watirah, Endri. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model kooperatif tipe Number Head Together di Kelas II SDIT Al-Karima Pontianak Tenggara* (Jurnal). Diakses pada alamat jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/19417 pada tanggal 9 Juli 2018 pukul 06.00 WIB
- Widyatun, Diah. (2012). Model Pembelajaran Number Head Together (NHT). Diakses dari lama wb tanggal 18 juni 2016 di: http://jurnalbidandiah.blogspot.co.id/2012/04/model-pembelajaran-numbered-head-together_21.html.
- Wicaksono. 2013. Penerapan model pembelajaran Number Head Together untuk meningkatkan kemampuan komunikasi <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bkunesa/article/view/1935>. diakses pada Rabu tanggal 2 Agustus 2017 pukul 20.00